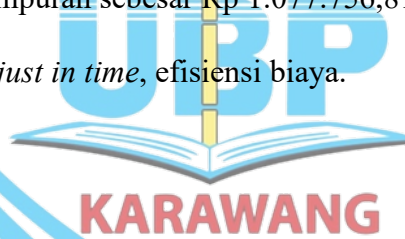


ABSTRAK

PT. Putrasaluyu Jaya Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi tulangan atau rangka beton pracetak. Pada proses produksi, perusahaan menggunakan bahan baku utamanya besi beton polos, besi beton ulir, kawat dan lain - lain. Banyaknya persediaan bahan baku pada PT. Putrasaluyu Jaya Mandiri dapat menimbulkan terjadinya penambahan biaya penyimpanan bahan baku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi biaya pada persediaan bahan baku. Penelitian ini berawal dari mengolah data persediaan bahan baku berdasarkan kebijakan perusahaan, lalu menganalisis dengan menggunakan metode *just in time*. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa dengan menggunakan metode *just in time* perusahaan mendapatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku besi beton polos Ø 8 mm sebesar Rp 1.331.346,81, pada persediaan bahan baku besi beton polos Ø 10 mm sebesar Rp 1.329.140,87, pada persediaan bahan baku besi beton ulir Ø 16 mm sebesar Rp 1.328.705,33, pada persediaan bahan baku kawat baja sebesar Rp 1.316.485,43, pada persediaan bahan baku wire mesh sebesar Rp 1.217.263, pada persediaan bahan baku agregat kasar sebesar Rp 2.081.551,7, pada persediaan bahan baku agregat halus sebesar Rp 2.067.405,26, pada persediaan bahan baku semen sebesar Rp 1.077.756,81, dan pada persediaan bahan campuran sebesar Rp 1.077.756,81.

Kata Kunci: persediaan, *just in time*, efisiensi biaya.



ABSTRACT

PT. Putrasaluyu Jaya Mandiri is a company engaged in the construction of precast concrete reinforcement or frames. In the production process, the company uses the main raw materials of plain concrete iron, screw concrete iron, wire, and others. The amount of raw material inventory at PT. Putrasaluyu Jaya Mandiri can lead to additional storage costs for raw materials. The purpose of this research is to increase cost efficiency in raw material inventory. This research began with processing raw material inventory data based on company policy, then analyzed it using the just-in-time method. The results of this study found that by using the just-in-time method the company obtained cost efficiency. The raw material inventory of 8 mm plain iron concrete were Rp 1.331.346,81. The raw materials of 10 mm plain iron concrete was Rp 1.329.140,87 mm screw concrete iron was Rp 1.328.705,33. Steel wire was Rp 1.316.485,43, raw materials for wire mesh were Rp 1.217.263. The raw materials for coarse aggregate were Rp 2.081.551,7. The raw materials for fine aggregate were Rp 2.067.405,26. The raw materials for cement were Rp 1.077.756,81 and for raw materials for mixed material were Rp 1.077.756,81.

Keyword: *inventory, just in time, cost efficiency.*

